PENGARUH METODE DEMONSTRASI DENGAN MEDIA KONKRIT TERHADAP GERAK BENDA YANG DIPENGARUHI OLEH BENTUK DAN UKURAN PADA SISWA KELAS III SD

SKRIPSI

Diajukan Untuk Penulisan Skripsi Guna Memenuhi Salah Satu Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)
Pada Program Studi PGSD

Oleh :

YULI LESTARI
NPM : 11.1.01.10.0386

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

2016

Skripsi oleh:

YULI LESTARI
NPM : 11.1.01.10.0386

Judul:

PENGARUH METODE DEMONSTRASI DENGAN MEDIA KONKRIT TERHADAP GERAK BENDA YANG DIPENGARUHI OLEH BENTUK DAN UKURAN PADA SISWA KELAS III SD

Telah disetujui untuk diajukan Kepada

Panitia Ujian/Sidang Skripsi Jurusan PGSD

FKIP UNP Kediri

Tanggal: 22 Desember 2015

Pembimbing I	Pembimbing II
Wahid Ibnu Zaman,S.Pd, M.Pd.	Drs.Darsono, M.Kom
NIDN. 0713078602	NIDN. 0710016401

Skripsi oleh:

YULI LESTARI
NPM : 11.1.01.10.0386

Judul:

PENGARUH METODE DEMONSTRASI DENGAN MEDIA KONKRIT TERHADAP GERAK BENDA YANG DIPENGARUHI OLEH BENTUK DAN UKURAN PADA SISWA KELAS III SD

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian/Sidang Skripsi

Jurusan PGSD FKIP UNP Kediri

Pada tanggal : 15 Januari 2016

Dan Dinyatakan telah Memenuhi Persyaratan

Panitia Penguji:

1. Ketua : Wahid Ibnu Zaman,S.Pd, M.Pd. ( )
2. Penguji I : Dr. Suryanto, M.Pd. ( )
3. Penguji II : Drs.Darsono, M.Kom ( )

Mengetahui,
Dekan FKIP

Dr.Hj.Sri Panca Setyawati, M.Pd
NIDN 0716046202

PENGARUH METODE DEMONSTRASI DENGAN MEDIA KONKRIT TERHADAP GERAK BENDA YANG DIPENGARUHI OLEH BENTUK DAN UKURAN PADA SISWA KELAS III SD

YULI LESTARI
11.1.01.10.0386
FKIP - Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Wahid Ibnu Zaman,S.Pd, M.Pd. dan Drs.Darsono,M.Kom
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

YULILESTARI: Pengaruh Metode Demonstrasi Dengan Media Konkrit Terhadap Gerak Benda Yang Dipengaruhi Oleh Bentuk Dan Ukuran Pada Siswa Kelas III SD, Skripsi, PGSD, FKIP UN PGRI Kediri, 2015.

Penelitian ini dilatarbelakangi hasil pengamatan dan pengalaman peneliti, bahwasanya guru kurang menyiapkan media yang sesuai dengan materi yang dipelajari bahkan tidak jarang guru mengajar tanpa menggunakan media sehingga siswa kurang tertarik dalam mempelajari materi.

Permasalahan penelitian ini adalah (1) Bagaimana kemampuan mengidentifikasi gerak benda yang dipengaruhi oleh bentuk dan ukuransiswakelas III SDN Blabak 2 sebelum menggunakan metode demonstrasi dengan media kongkrit? (2) Bagaimana kemampuan mengidentifikasi gerak benda yang dipengaruhi oleh bentuk dan ukuran siswa kelas III SDN sesudah menggunakan metode demonstrasi dengan media kongkrit? (3)Adakah pengaruh penggunaan metode demonstrasi dengan media kongkrit terhadap kemampuan mengidentifikasi gerak benda yang dipengaruhi oleh bentuk dan ukuran pada siswa kelas III SDN ?.

Penelitian ini menggunakan Pendekatan Penelitian Kuantitatif dengan subyek penelitian siswa kelas III SDN Blabak2Kediri. Penelitian dilaksanakan dalam empat kali pertemuan dengan menggunakan instrumen berupa perangkat pembelajaran dan tes hasil belajar siswa.

Kesimpulan hasil penelitian ini adalah (1) Kemampuan mengidentifikasi gerak benda dipengaruhi oleh bentuk dan ukuran sebelum menggunakan metode pembelajaran demonstrasi dengan media benda kongkrit cenderung rendah dan dibawah KKM (2)Kemampuan mengidentifikasi gerak benda dipengaruhi oleh bentuk dan ukuran sesudah menggunakan metode pembelajaran demonstrasi dengan media benda kongkrit meningkat dan diatas KKM. (3)Ada pengaruh yang signifikan antara kemampuan mengidentifikasi gerak benda dipengaruhi oleh bentuk dan ukuran sebelum dan sesudah menggunakan media konkrit.

Berdasarkan simpulan hasil dari penelitian ini, direkomondasikan: (1) Tujuan pokok penggunaan metode demonstrasi dengan media kongkrit adalah untuk menunjukkan secara lebih jelas dan nyata dari gerak benda sehingga siswa paham pada materi yang dipelajari. Oleh sebab itu, guru sebagai pelaksana pembelajaran harus mengutamakan proses yang mendukung terciptanya suasana belajar yang menyenangkan dan mampu memilih media pembelajaran dengan tepat.

Kata Kunci

metode demonstrasi dengan media kongkrit, gerak benda yang dipengaruhi oleh bentuk dan ukuran

I. LATAR BELAKANG

Pendidikan tentang pengetahuan sosial memberikan pengetahuan tentang semua yang ada dalam kehidupan masyarakat . Manusia diciptakan dan hidup di alam semesta ini, sehingga manusia harus mengetahui apa yang terjadi di sekitarnya dan bersosialisasi untuk kehidupnya. Untuk mengetahui hal – hal mengenai alam semesta ini manusia perlu mengalami suatu proses pembelajaran.

Degeng, dalam Asyhar (2011:7) menyatakan bahwa "pembelajaran pada dasarnya merupakan upaya membelajarkan pembelajar (anak, siswa, peserta didik)". Setyosari & Sulton, dalam Asyhar (2011:7) selanjutnya menegaskan "Pembelajaran adalah upaya yang dilakukan oleh pebelajar (guru, instruktur) dengan tujuan untuk membantu siswa agar bisa belajar dengan mudah". Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pembelajaran adalah upaya pebelajar (guru, instruktur) untuk membelajarkan pembelajar (anak, siswa, peserta didik).

Pembelajaran terjadi ketika seseorang melakukan kegiatan atau aktivitas, misalnya saat siswa melakukan demonstrasi, perobaan maupun juga diskusi. Pembelajaran tidak hanya terjadi di sekolah, akan tetapi juga di lingkungan kehidupan sehari-hari.

Lain halnya dengan Punaji & Sihkabuden, dalam Asyhar (2011:7) yang lebih menekankan pembelajaran dari aspek proses sebagai berikut:

Usaha ini dijalankan dalam sebuah proses yang sistematis yang dijalankan dalam sebuah sistem dan setiap komponen dalam sistem itu memiliki arti penting untuk keberhasilan belajar siswa. Dalam proses sistematis tersebut, komunikasi merupakan unsur yang mutlak diperlukan. Dengan itu proses pembelajaran sesungguhnya merupakan suatu proses komunikasi.

Pembelajaran dapat melibatkan dua pihak yaitu siswa sebagai pembelajar dan guru sebagai fasilitator. Yang terpenting dalam kegiatan pembelajaran adalah terjadinya proses belajar (learning process) yang terjadi dan saling berinteraksi antara siswa dan guru untuk mencapai hasil belajar yang maksimal, fakta, dan bukan definisi istilah pembelajaran itu sendiri." Dari beberapa pendapat yang dikemukakan para ahli tersebut maka dapat disimpulkan, pembelajaran adalah suatu proses yang berkelanjutan dan bisa dilakukan dengan cara yang berbeda-beda yang bertujuan dengan pemahaman anak.

Pembelajaran tentang Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) ini sudah dikenalkan pada anak mulai anak-anak sekolah dari jenjang SD sampai SMA. Pembelajaran mengenai gerak benda yang dipengaruhi oleh bentuk dan ukuran tersebut terdapat pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA). Pelajaran IPA pada anak SD pada umumnya

berhubungan dengan kegiatan interaksi anak di lingkungan.

Materi pelajaran IPA SD kelas III terdapat pada kompetensi dasar menyimpulkan hasil pengamatan bahwa gerak benda dipengaruhi oleh bentuk dan ukuran. Untuk mencapai kompetensi dasar tersebut, upaya yang dilakukan guru dalam menyampaikan materi pelajaran selain menggunakan metode dan model pembelajaran perlu media pembelajaran yang sesuai dengan materi pelajaran yang diajarkan. Penggunaan metode dan media pembelajaran bertujuan untuk membantu atau mempermudah guru dalam menyampaikan materi pembelajaran dan siswa lebih mudah memahami materi yang diajarkan.

Kenyataan yang terjadi di Sekolah Dasar, umumnya siswa kelas III kurang mampu memahami kompetensi dasar tersebut. Terbukti ketika diberi tugas untuk mengamati kegiatan di sekitar lingkungan rumah siswa masih kesulitan dalam menganalisis, sehingga tujuan pembelajaran tidak dapat tercapai. Hal ini disebabkan pada saat proses pembelajaran masih didominasi oleh guru. Guru belum menggunakan model dan media pembelajaran saaat menyampaikan materi pelajaran. Akibatnya siswa tidak berperan aktif saat proses pembelajaran dan materi yang diajarkan tidak bisa dipahami siswa.

Solusi dalam mengatasi masalah tersebut dengan menggunakan metode, dan metode pembelajaran yang sesuai dengan materi pelajaran yang diajarkan. Metode pembelajaran yang dapat digunakan dalam permasalah tersebut salah satunya adalah metode pembelajaran Demonstrasi. Metode pembelajaran Demonstrasi sesuai dengan materi gerak benda dipengaruhi oleh bentuk dan ukuran karena, metode pembelajaran Demonstrasi memberikan tugas pada siswa untuk membuat suatu kegiatan yang bertujuan mencari jawaban dengan menggunakan media konkrit, sehingga siswa berperan aktif saat proses pembelajaran dan lebih memahami materi pelajaran. Karena pada metode Demonstrasi dapat merangsang siswa untuk aktif mengamati dan menyesuaikan antara teori dan kenyataan.

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti memilih judul **"**Pengaruh Metode Demonstrasi Dengan Media Konkrit Terhadap Gerak Benda Yang Dipengaruhi Oleh Bentuk Dan Ukuran Pada Siswa Kelas III SD **".**

II. METODE

1. Pendekatan Penelitian

Dalam sebuah penelitian, terdapat 2 jenis pendekatan penelitian yaitu pendekatan penelitian kualitatif dan pendekatan penelitian kuantitatif. Menurut Sugiyono (2013:14,15) :

"Pendekatan kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, pengambilan sampel sumber data dilakukan secara *purposive* dan *snowbaal,* teknik pengumpulan dengan trianggulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi."

"Pendekatan kuantitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan."

Berdasarkan pernyataan di atas, dalam penelitian ini digunakan pendekatan penelitian kuantitatif. Karena data-data yang terkumpul bersifat kuantitatif.

2. Teknik Penelitian

Berdasarkan tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini, maka teknik penelitian ini adalah penelitian eksperimen. Dalam penelitian ini peneliti mengambil jenis desain penelitian pre eksperimen.

Dalam *pre experimental Designs* terdapat tiga bentuk design, yaitu *One-Shot Case Study, One-Group Pretest-Posttest Design* dan *Intact-Group Comparison.* Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan *One-Group Pretest-Posttest Design.* Dalam desain ini terdapat satu kelompok yang kemudian diberi pretest sebeluh diberi perlakuan untuk mengetahui keadaan awal. Dengan demikian hasil perlakuan dapat diketahui lebih akurat, karena dapat membandingkan dengan keadaan sebelum diberi perlakuan.

III. HASIL DAN KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisi dan uji hipotesi ssebagaimana dikemukakan pada bab IV, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Kemampuan mengidentifikasi gerak benda dipengaruhi oleh bentuk dan ukuran sebelum menggunakan metode pembelajaran demonstrasi dengan media benda kongkrit memiliki nilai rata-rata kelas 66 dibawah KKM.

   Dalam hal ini guru menggunakan model pembelajaran konvensional tanpa menggunakan media pembelajaran. Akibatnya motivasi belajar siswa berkurang, karena pembelajaran terkesan membosankan. Hal ini berdampak pada kemampuan siswa dalam mengidentifikasi gerak benda dipengaruhi oleh bentuk dan ukuran yang menjadi rendah.

2. Kemampuan mengidentifikasi gerak benda dipengaruhi oleh bentuk dan ukuran sesudah menggunakan metode pembelajaran demonstrasi dengan media benda kongkrit meningkat menjadi 86 dan diatas KKM.

   Dalam hal ini metode pembelajaran demonstrasi mampu meningkatkan motivasi belajar siswa sehingga pembelajaran terkesan aktif dan menyenangkan. Media benda kongkrit mampu menjembatani pengetahuan siswa yang bersifat kongkrit dengan materi yang abstrak. Penerapa nmetode pembelajaran demonstrasi dengan bantuan media benda kongkrit membantu siswa dalam memahami materi pelajaran sehingga kemampuan mengidentifikasi gerak benda dipengaruhi oleh bentuk dan ukuran meningkat.
3. Ada pengaruh yang signifikan antara kemampuan mengidentifikasi gerak benda dipengaruhi oleh bentuk dan ukuran sebelum dan sesudah menggunakan media konkrit.

   Dengan menggunakan metode pembelajaran demonstrasi yang didampingi media benda kongkrit dapat meningkatkan pemahaman siswa dalam mengidentifikasi gerak benda dipengaruhi oleh bentuk dan ukuran.

   Media benda kongkrit dalam metode pembelajaran demonstrasi mengurangi miskonsepsi siswa terhadap materi yang sebatas teori. Melalui penerapan metode pembelajaran demonstrasi dengan media benda kongkrit siswa mampu mengkaitkan materi dengan keadaan sebenarnya. Media benda kongkrit yang didemonstrasikan meningkatkan pengetahuan, pemahaman dan daya imajinasi siswa dalam mengidentifikasi gerak benda dipengaruhi oleh bentuk dan ukuran. . Sehingga siswa dapat mengetahui, mengenali, menjelaskan dan menggolongkan jenis-jenis gerak benda dan faktor yang mempengaruhi gerak benda. Selain itu juga, dengan menggunakan media benda kongkrit yang didemonstrasikan mendorong siswa membuat hubungan antara pengetahuan yang dimilikinya dengan penerapannya dalam kehidupan mereka sehari-hari. Kemudian dapat menghadapkan siswa pada masalah dalam kehidupan sehari-hari, maka secara psikologis pada diri siswa akan muncul sikap keingintahuan dan pola berfikir kritis. Sehingga dengan menggunakan metode pembelajaran demonstrasi yang dibantu dengan media benda kongkrit sangat berpengaruh dalam kemampuan mengidentifikasi gerak benda dipengaruhi oleh bentuk dan ukuran.

IV. DAFTAR PUSTAKA

Arief S. Sadiman ,dkk.2011. ***Media Pendidikan, Pengertian, Pengembangan, dan Pemanfaatannya***. Jakarta: PT. Raja GrafindoPersada.

Arikunto,Suharsimi.2010.***Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*.** Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.

Arsyad,Ashar. 2007. ***Media Pengajaran*** .Jakarta : Raja GrafindoPersada.

Dina indriana. 2011. ***Ragam Alat Bantu Media Pengajaran*** .Jogjakarta: Diva Perss.

Hamdani.2011.***Strategi Belajar Mengajar***. Jakarta: Pustaka Setia Jakarta: Rineka Cipta.

Roestiyah,N.K.2008.***Strategi Belajar Mengajar CBSA*** .Jakarta :Rineka Cipta.

S.Rositawaty. Ari Muharam. 2008. Senang Belajar ilmu Pengetahuan Alam 3 Untuk Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah.Jakarta :Pusat Pembukuan, Departemen Pendidikan Nasional.

Sudjana,Nana .2010. ***Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar***. Bandung: sinar Baru Algesindo .

Sudjana, Nana, dkk .2010. ***Media Pembelajaran*.** Bandung: Sinar Baru Algensindo.

Sugiyono. 2010. ***Statistika Untuk Penelitian.*** Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. 2011. ***Metode Penelitian Pendidikan*.** Bandung: Alfabeta.

SyaifulBahri,Djamarah. 2005.***Guru dan Anak Didik*** .Jakarta :Rineka Cipta.

http://ejournal.unesa.ac.id/index.php/jurnal-penelitian-pgsd/article/view/1060

http://widyasari-press.com/index.php?option=com_content&view=article&id=78: penggunaan-media-benda -konkret&catid=34:jurnal-mei-2012-seri-ii&Itemid=2

http://susilofy.wordpress.com/2011/02/18/penerapan-metode-demonstrasi-dengan-media-benda-asli-untuk-meningkatkan-hasil-belajar-ilmu-pengetahuan-alam-siswa-kelas-v-semester-i/

Ni Nyoman Mariana. 2014. Pengaruh Pendekatan Realistic Mathematics Education

Berbantuan Media Konkret Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas V SD. (online). Tersedia :http://www.distrodoc.com/411328-pengaruh-pendekatan-realistic-matematics-education-2

diunduhtanggal 11 Desember , 2015.